

Optimalisasi Karang Taruna dan Perilaku Hidup Bersih serta Sehat guna Memperdayakan Masyarakat pada Masa Pandemi

Agung Darmawan¹⁾, Arika Amalia²⁾, Krisna Budhi Wardana³⁾, Epa Paujiah⁴⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail adarmawan134@gmail.com

²⁾Pendidikan Bahasa Arab, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail arikaamalia03@gmail.com

³⁾Ilmu Hukum, Syariah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail Krisnabudhi22@gmail.com

⁴⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: epapaujiah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan terhadap dunia dalam berbagai bidang dengan berbagai tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya, salah satunya juga pada bidang Pendidikan dan Kesehatan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat terdampak dengan adanya wabah Covid-19 ini, pemerintah dan tenaga pendidik berusaha semaksimal mungkin agar pendidikan bisa tetap dilaksanakan dengan baik walaupun dengan keadaan pandemi. Pada masa pandemi Covid-19 ini pemerintah telah menetapkan Pembelajaran jarak jauh, ini adalah upaya agar pembelajaran masih tetap bisa berjalan, Anak-anak harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Namun pada kenyataan dimasyarakat hal ini belum terlaksana secara maksimal, dikarenakan banyak factor yang menghambat pembelajaran secara daring. Selain itu masyarakat masih banyak yang belum sadar akan pentingnya menjaga Kesehatan ditengah pandemic ini dengan menerapkan hidup bersih, maka sangat perlunya diadakan edukasi untuk mengingatkan juga memberi pemahaman kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat berupa edukasi yang diberikan kepada masyarakat melalui sosialisasi yang bertujuan untuk mengedukasi dan memberi pemahaman serta kesadaran atas serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu pentingnya melakukan hidup bersih dan sehat, serta dapat mengoptimalkan kinerja karang taruna dalam mendukung terlaksananya masyarakat yang tertib, sehat dan berpendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Hidup Bersih Sehat, Covid-19, Edukasi, Sosialisasi, Masyarakat.

Abstract

The COVID-19 pandemic has brought changes to the world in various fields with various challenges that were never imagined before, one of which is also in the fields of Education and Health. Education is one of the factors that is greatly affected by the Covid-19 outbreak, the government and educators are trying as much as possible so that education can continue to be carried out well despite the pandemic. During the Covid-19 pandemic, the government has established distance learning, this is an effort so that learning can still run. Children must continue to carry out their obligations as students, namely learning. But in reality in society this has not been implemented optimally, due to many factors that hinder online learning. In addition, there are still many people who are not aware of the importance of maintaining health in the midst of this pandemic by implementing clean living, so it is very necessary to hold education to remind and provide understanding to the community. Community empowerment in the form of education provided to the community through socialization aimed at educating and providing understanding and awareness of a series of activities that have been carried out, namely the importance of living clean and healthy, as well as optimizing the performance of youth organizations in supporting the implementation of an orderly, healthy and educated society.

Keywords: Education, Healthy Clean Living, Covid-19, Socialization, Society.

A. PENDAHULUAN

Pandemi wabah covid-19 memberikan dampak yang signifikan bagi keberlangsungan tatanan hidup manusia, salah satu yang terkena dampaknya ialah Pendidikan. Pendidikan merupakan hak mutlak setiap anak bangsa sebagai mana yang tercantum dalam Pembukaan undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4. Normalnya ketika pendidikan berlangsung pembelajaran dilakukan dengan tatap muka disekolah, namun berbeda dengan kondisi saat ini yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jauh dirumah masing-masing dengan tujuan memutus rantai penyebaran covid-19 namun tetap bisa melaksanakan pembelajaran.

Proses pembelajaran harus tetap terlaksana sekalipun negara bahkan dunia sedang dilanda wabah pandemi. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (never ending proces), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa (Imanuddin, 2020; I Wayan Cong Sujana, 2019). Untuk mensiasati kondisi yang tidak memungkinkan melakukan pembelajaran secara tatap muka pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan budaya Dalam surat edaran No 4 tahun 2020, Surat Edaran tersebut menyatakan bahwa kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring untuk

memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, meskipun dalam keadaan pandemi, kegiatan belajar tidak boleh dihentikan. Anak-anak harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Sekolah tidak lagi berfungsi sebagai tempat belajar berinteraksi peserta didik, karena proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah (Said & Muslimah, 2021; Mahmudah, et al., 2021).

Selain Pendidikan, Kesehatan masyarakat juga sangat penting untuk tetap dijaga supaya tetap bisa bertahan terhindar dari infeksi virus covid-19. Salah satu cara mencegah dan mengantisipasi COVID-19 yaitu dengan menerapkan PHBS yang baik dan juga gencarnya promosi kesehatan kepada masyarakat. KEMENKES RI merumuskan “Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269 / MENKES / PER / XI / 2011 Pengelolaan PHBS. Tujuan yang paling utama Gerakan Hidup Bersih dan Sehat adalah meningkatkan dan mewujudkan derajat kesehatan melalui proses edukasi dan penyadaran pemahaman atas kontribusi tersebut, sehingga individu dan masyarakat dapat mengembangkan kebiasaan sehari-hari menggunakan cara yang bersih dan sehat. Oleh karena itu, manfaat terpenting dari pola hidup bersih dan sehat adalah mewujudkan individu yang sadar akan kesehatan dengan pengetahuan dan kesadaran untuk menjaga pola hidup bersih dan sehat. (Anhusadar LO, Islamiyah., 2020.)

Pada Tahun 2021 ini UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). Model KKN-DR Sisdamas sendiri adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing. Hal tersebut dikarenakan adanya Pandemi COVID 19 yang mewabah diseluruh dunia termasuk Indonesia dan pelaksanaan KKN ini menjadi salahsatu dampaknya. Adapun Tujuan KKN DR Sisdamas ini, Pertama, bagi mahasiswa Program KKN masih tetap berjalan meski di musim pandemi, sehingga mahasiswa tidak mengalami hambatan dalam proses perkuliahannya. Kedua, UIN SGD Bandung melalui mahasiswanya terlibat dalam pemberdayaan masyarakat pada masa Pandemi Covid-19, sehingga masyarakat diharapkan merasa terbantu.

Pelaksanaan KKN-DR Sisdamas berlangsung sejak tanggal 2 Agustus hingga 31 Agustus 2021. Selama satu bulan mahasiswa melakukan pengabdian pada masyarakat dengan Dosen pembimbing mengarahkan kegiatan mahasiswa serta mengemas hasil KKN dalam bentuk hasil laporan yang ditulis sesuai template Jurnal, dan atau Paper Prosiding. Adapun hasil lainnya ialah berupa video dan pemberitaan KKN DR yang dipublish di media sosial. Dalam kegiatan KKN DR, para mahasiswa

peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing. Lebih jauh, KKN DR Sisdamas merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Bentuk pelaksanaannya dapat dilakukan secara online maupun offline sesuai dengan kebijakan Satgas Covid-19 di wilayah 8 lokasi KKN DR, yang ditandai dengan bukti memperoleh surat izin atau keterangan dari Satgas Covid-19 setempat.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian menggunakan metode sisdamas atau Berbasis pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa KKN-DR Sisdamas ini mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh LP2M UIN Bandung. LP2M menetapkan untuk Pemberdayaan Masyarakat, Memadukan Penelitian dan Pengabdian, yaitu menggunakan 3 (tiga) Tahapan bagi Individu: Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, dan Pelaksanaan-Evaluasi Program (disatukan), serta menggunakan 4 (tahapan) bagi kelompok: Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, dan Pelaksanaan dan Evaluasi Program (dipisah).

Pemberdayaan masyarakat berupa Pendidikan yang diberikan kepada masyarakat melalui sosialisasi yang bertujuan untuk edukasi dan memberi pemahaman serta kesadaran atas serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu pentingnya melakukan hidup bersih dan sehat, serta dapat mengoptimalkan kinerja karang taruna. Harapan kedepannya ketika memberi pengarahan dan penyuluhan terhadap masyarakat, maka akan menjadi bekal informasi yang dapat diterapkan di masa kini atau di masa yang akan datang.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Table 1. Kegiatan selama KKN berlangsung.

Waktu	Kegiatan	Sasaran Kegiatan
60 menit	<p>Sosialisasi kepemimpinan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ menjelaskan mengenai pemimpin dan kepemimpinan secara umum. ▪ menjelaskan mengenai teori kepemimpinan. ▪ menjelaskan mengenai fungsi kepemimpinan. 	Masyarakat dan Karang Taruna .

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menjelaskan mengenai tipe dan gaya kepemimpinan. 	
60menit	<p>Sosialisasi manajemen organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan mengenai manajemen dan organisasi secara umum. ▪ Menjelaskan mengenai sejarah perkembangan manajemen. ▪ Menjelaskan mengenai fungsi manajemen dalam organisasi. ▪ Menjelaskan mengenai keahlian dan peran yang harus dimiliki manajer. 	Masyarakat dan Karang Taruna.
60menit	<p>Sosialisasi pemuda sadar hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan kesadaran hukum secara umum. ▪ Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi kesadaran hukum. ▪ Menjelaskan indikator-indikator dari kesadaran hukum. 	Masyarakat dan Karang Taruna.
60menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan edukasi pengajaran Pendidikan kepada warga disekitar RT 01. ▪ Materi tentang My Hobby. ▪ Materi tentang All About Yourself. ▪ Materi tentang Part of body. ▪ Materi tentang My family. ▪ Materi tentang rukun iman. 	Anak Sekolah dasar

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Materi tentang surah Al-Kafirun dan hukum bacaan tajwidnya. ▪ Membahas soal latihan tentang surah At-tin. 	
-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisai dan edukasi mengenai covid-19. ▪ Membagikan informasi Poster informasi mengenai perpanjangan PPKM. ▪ Memberikan informasi kegunaan sertifikat Vaksin pada warga. ▪ Membantu mendapatkan Sertifikat Vaksin. ▪ Memberikan Informasi berupa Poster edukasi mengenai Covid-19. ▪ Memberikan Informasi mengenai Tricks menggunakan masker medis part 1. ▪ Membagian Masker untuk warga disekitar RT 01. ▪ Memberikan Informasi mengenai Tricks menggunakan masker medis part 2. ▪ Membagikan selebaran informasi mengenai pencegahan covid -19 dan pentingnya hidup sehat. ▪ Memberikan informasi mengenai pelaksanaan vaksinasi di kecamatan. ▪ Memberikan edukasi terhadap anak-anak mengenai pentingnya selalu melakukan protokol kesehatan di masa pandemik ini. 	Masyarakat Karang Taruna dan Umum.

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan masker untuk warga di sekitar RT 002 dan 003. ▪ Edukasi Bahasa Inggris dan Umum. ▪ Poster informasi mengenai Cara Mendorong Rasa Ingin Tahu Anak. ▪ Memberikan Informasi Pesan Beruntun mengenai website yang menyediakan informasi terkait lembaga bantuan hukum, layanan psikologis, layanan medis, dan rumah aman bagi korban kekerasan. ▪ Memberikan Informasi Edukasi Bahasa Inggris Video Rekomendasi App untuk Belajar Bahasa Inggris Otodidak menggunakan Smartphone. ▪ Memberikan Informasi Edukasi Bahasa Inggris Video Rekomendasi Kamus-Kamus Bahasa Inggris untuk mengartikan kata & kalimat. ▪ Memberikan Informasi Edukasi Bahasa Inggris Video Rekomendasi Aplikasi untuk melatih kemampuan berbicara Bahasa Inggris (Speaking skill). 	
--	---	--

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bidang Pendidikan

Dengan mengangkat kegiatan program mengajar sosialisasi dan edukasi, kelompok kami memberikan edukasi pengajaran seputar Pendidikan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar dengan maksud memberikan tambahan ilmu yang biasanya mereka dapatkan disekolah tatap muka namun karena situasi sedang pandemic mereka hanya merasakan pembelajaran secara online, yang mana pembelajaran secara online ini memunculkan masalah baru dimana anak-anak yang melakukan pembelajaran secara online di rumah merasakan perasaan bosan, hilang konsentrasi dan lelah, sehingga banyak diantara mereka yang mengalihkan rasa

kebosanan tersebut dengan membuka atau mengakses game pada saat pembelajaran berlangsung.

Selain memberikan edukasi pengajaran seputar Pendidikan Bahasa Inggris kami juga memberikan edukasi pengajaran seputar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD MUHAMMADIYAH 58 PARUNG walaupun kegiatan sekolah belum normal kembali kami melaksanakan pengajaran dengan luring (offline), dengan waktu yang terbatas dan mematuhi protocol kesehatan dan pelaksanaannya tidak setiap hari namun dengan bergiliran dengan kelas lain dengan begini mereka bisa fokus kembali dalam belajar di sekolah.

Tidak hanya memberikan edukasi secara formal melalui pengajaran, kelompok kami pula telah membuat video-video edukasi seputar Bahasa Inggris yang ditujukan khususnya untuk masyarakat sekitar dan juga masyarakat umum yang dapat diakses di youtube, hal ini dimaksudkan untuk memberikan cara lain dalam belajar selain belajar konvensional melalui buku.

2. Bidang Sumber Daya Manusia

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai kepemimpinan, manajemen keorganisasian dan pemuda sadar hukum di lingkungan kampung menunjukkan kegiatan ini memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat tekhusus pemuda karang taruna, selain itu pembekalan materi mengenai SDM ini juga tentu memberikan Langkah-langkah bagaimana mengelola keorganisasian agar dapat berjalan efektif dan efisien. kemudian pengabdian pengabdian juga memberikan model penyelesaian sengketa dalam organisasi supaya para peserta, terkhusus karang taruna dapat memahami manajemen konflik yang ada dalam sebuah organisasi, lebih lanjut antusiasme peserta terlihat dari sesi tanya jawab yang berlangsung dengan komunikatif. Dengan diketahuinya model konflik yang dapat terjadi didalam sebuah organisasi, pengetahuan ini diharapkan dapat diterapkan oleh peserta untuk meminimalisir konflik yang terjadi dalam organisasi. selain itu pengabdian juga memberikan indikator budaya organisasi yang sehat sesuai apa yang telah dikemukakan oleh Sulaksono Hari (2015: 14), Budaya Organisasi yang sehat:

- 1) novatif memperhitungkan risiko, seperti: Menciptakan ide-ide baru untuk keberhasilan perusahaan dan berani mengambil risiko dalam mengembangkan ide-ide baru.
- 2) Berorientasi pada hasil, seperti: Menetapkan target yang akan dicapai oleh perusahaan dan penilaian hasil atas kerja yang telah dilaksanakan.
- 3) Berorientasi pada semua kepentingan karyawan, seperti: Memenuhi kebutuhan untuk berjalan dan mengerjakan pekerjaan dan mendukung prestasi karyawan.

- 4) Berorientasi detail pada tugas, seperti: Teliti dalam mengerjakan tugas dan keakuratan hasil kerja

Lebih lanjut, ketika proses pemaparan materi SDM oleh pengabdian disampaikan dengan suasana ceria agar para peserta tidak merasa canggung. Kemudian ice breaking dilakukan disetiap kesempatan supaya para peserta tidak merasa bosan.

3. Bidang Informasi

Pada kegiatan sosialisasi mengenai covid-19 berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan diterimanya pengabdian ketika proses sosialisasi, walaupun sosialisasi covid-19 ini mungkin sudah terdengar tidak asing ditelinga masyarakat namun nyatanya kegiatan ini memberikan pengetahuan baru serta mengingatkan kembali akan bahaya yang ditimbulkan dari wabah covid-19.

Kemudian dalam sosialisasi ini pengabdian memberikan informasi dan edukasi mengenai penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak sebagai langkah awal dan nyata dalam mengurangi angka kematian serta menurunkan resiko tertular. Selain melalui sosialisasi tatap muka pengabdian juga memberikan informasi lain yaitu melalui poster informasi pencegahan covid-19 yang ditempatkan di beberapa tempat disekitar kampung, pengabdian juga membuat video informasi pencegahan yang dapat diakses masyarakat melalui youtube dengan tujuan sasaran yang lebih luas. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat mengingatkan juga memberi pemahaman kepada masyarakat untuk tetap menjaga dan menjalankan prosedur Kesehatan sebagai upaya menurunkan angka kematian dan resiko tertular.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas ada beberapa hal yang dapat disarankan dari kegiatan ini adalah: Perlunya dihadirkan pemateri ahli dibidangnya supaya dapat memberikan informasi lebih akurat, perlunya dibuat regulasi yang pasti agar masyarakat dapat mematuhi peraturan dengan baik dan mahasiswa sebagai pengabdian seharusnya mendapatkan pembekalan ilmu yang lebih mendalam mengenai situasi, kondisi, medan, dan segala hal yang erat berkaitan dengan lingkungan masyarakat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa Covid-19 merupakan tantangan serius bagi kita semua, tetapi ada beberapa hal yang dapat kita lakukan untuk pencegahan penyebaran covid-19, salah satunya kami memberikan sosialisasi edukasi tentang pencegahan covid-19, protokol kesehatan dan pentingnya hidup sehat dengan begitu dalam masa-masa sulit ini penting bagi kita untuk bekerjasama dalam mematuhi peraturan yang ada walau pun Pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan bagi keberlangsungan tatanan hidup

manusia, salah satu yang terkena dampaknya ialah Pendidikan. Kondisi seperti ini proses pembelajaran harus tetap terlaksana dengan semestinya. Dengan kondisi seperti ini pasti sangat berat dan tidak biasa, secara tidak langsung mengalami perubahan yang sangat drastis dari mulai pendidikan hingga pekerjaan dan kegiatan lainnya, awalnya sulit untuk menjalankannya namun dengan seiring berjalannya waktu mulai terbiasa dan sedikit membaik sehingga pembelajaran disekolah pun sudah di perbolehkan bertatap muka walaupun luring (offline) yang digilir dengan kelas lain, dan demikian proses pembelajaran terlaksana dengan semestinya. Melihat masa pandemic saat ini banyak sekali dampak yang di dapat namun dengan demikian tidak mengurangi semangat para pemuda karang taruna untuk selalu kreatif dan inovatif dalam masa pandemi ini, dengan begini kami memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai kepemimpinan, manajemen keorganisasian dan pemuda sadar hukum di lingkungan kampung, menunjukkan kegiatan ini memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat tekhhusus pemuda karang taruna, selain itu pembekalan materi mengenai SDM ini juga tentu memberikan Langkah-langkah bagaimana mengelola keorganisasian agar dapat berjalan efektif dan efisien.

2. Saran

- 1) Di masa pandemi covid-19 ini, Indonesia menuju masa Adaptasi Kebiasaan Baru, dimana aktivitas manusia sehari-hari secara bertahap mulai aktif kembali seperti bekerja, belajar dan beraktivitas dengan produktif yang sesuai dengan protokol kesehatan, dan bergantung pada tingkat risiko covid-19 di daerah masing-masing. Yang perlu kita pahami adalah Adaptasi Kebiasaan Baru ini bukan berarti kembali ke kehidupan normal seperti sebelumnya dan melakukan segala aktivitas sama seperti sebelum pandemi.
- 2) Dimana adaptasi kebiasaan baru yang dimaksudkan adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun, pakai masker, jaga jarak, istirahat yang cukup dan rajin berolahraga, makan makanan bergizi seimbang. Hal ini harus diterapkan dimanapun masyarakat berada, seperti di rumah, di kantor, di sekolah, di tempat ibadah, dan juga di tempat-tempat umum, seperti terminal, pasar, dan mal. Berharap dengan seringnya menerapkan kebiasaan baru dimanapun, semakin mudah dan cepat menjadi norma individu dan norma masyarakat Indonesia. Dengan demikian masyarakat dikatakan sudah siap untuk menjalani masa adaptasi kebiasaan

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat dan karang taruna yang terlibat dalam kegiatan KKN ini, yang telah memberikan kami kesempatan untuk menimba ilmu dan memperoleh pengalaman dari kegiatan pengabdian KK-DR Sisdamas ini, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing

Lapangan Kelompok 272 yang telah membimbing kami sehingga kami dapat menyelesaikan seluruh program selama kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Anhusadar LO, Islamiyah. 2020. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Ditengah Pandemi Covid 19. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*.

Imanuddin, N. (2020). Model Pembelajaran Cooperative Script Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Materi Bumi Sebagai Ruang Kehidupan. *Attractive: Innovative Education Journal*. 1 (2): 26-42.

M, Sriasih. 2020. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tempat Kerja Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid 19. *J Pengabdian Magister Pendidik IPA*.

Petunjuk Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) Pengabdian Dimasa Pandemic Bermitra Dengan Satgas Covid-19

Said, A., & Muslimah, M. (2021). Evaluation of Learning Outcomes of Moral Faith Subjects during Covid-19 Pandemic at MIN East Kotawaringin. *Bulletin of Science Education*. 1 (1): 7-15.

Sulaksono, Hari. (2015). *Budaya Organisasi Dan Kinerja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona.

Undang-Undang Dasar 1945 Alinea Ke-4

Wayan Cong Sujana, I. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. 4 (1): 29-39.